

RINGKASAN

Sektor pertanian, khususnya subsektor tanaman pangan memegang peranan penting dalam menopang mayoritas penduduk Indonesia. Konsumsi makanan organik saat ini seakan telah menjadi tren. Prospek pengembangan beras organik dalam negeri sangat positif terutama untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik. Salah satu daerah penghasil padi organik di Kabupaten Banyumas yaitu Desa Lemberang Kecamatan Sokaraja. Komoditas utama di Desa Lemberang yaitu padi. Petani di Desa Lemberang mulai beralih melakukan usahatani padi organik dan masih dalam proses pengembangan dikarenakan usahatani padi organik tersebut baru dilaksanakan tahun 2022. Pengembangan yang dilakukan bertujuan agar produksi padi organik dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani padi organik di Desa Lemberang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, dan 2) mengetahui kelayakan usahatani padi organik di Desa Lemberang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lemberang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas pada bulan Juni 2023. Objek penelitian ini yaitu petani padi organik yang berada di Desa Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Penelitian ini mengambil seluruh petani padi organik di Desa Lemberang yang berjumlah 17 petani sebagai responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis biaya, penerimaan, pendapatan, R/C ratio, dan titik impas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata biaya produksi padi organik di Desa Lemberang yaitu Rp9.363.829,00 per hektar dan rata-rata penerimaan petani padi organik yaitu Rp19.285.500,00 per hektar sehingga rata-rata pendapatan petani padi organik yaitu Rp9.950.133,00 per hektar. Nilai R/C ratio usahatani padi organik di Desa Lemberang menunjukkan hasil 2,06 lebih dari 1 artinya usahatani padi organik di Desa Lemberang efisien atau memberikan keuntungan karena penerimaan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Hasil produksi usahatani padi organik di Desa Lemberang sebesar 2.967 kilogram lebih dari nilai BEP unit 1.440 kilogram, penerimaan produksi usahatani padi organik di Desa Lemberang sebesar Rp19.285.500,00 lebih dari nilai BEP penerimaan Rp1.799.712,00 dan harga padi organik di Desa Lemberang yaitu Rp6.500,00 per kilogram lebih dari nilai BEP harga Rp3.156,00 per kilogram sehingga usahatani padi organik di Desa Lemberang dikatakan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Padi organik, kelayakan, dan usahatani

SUMMARY

The agricultural sector, especially the food crop subsector, plays an important role in supporting the majority of Indonesia's population. Consumption of organic food now seems to have become a trend. The prospect of developing organic rice in the country is very positive, especially to meet the needs of the domestic market. One of the organic rice producing areas in Banyumas Regency is Lemberang Village, Sokaraja Sub-district. The main commodity in Lemberang Village is rice. Farmers in Lemberang Village are starting to switch to organic rice farming and are still in the process of development because organic rice farming was only implemented in 2022. The development aims to increase the production of organic rice. This study aims to: 1) determine the production cost, revenue and income of organic rice farming in Lemberang Village, Sokaraja Subdistrict, Banyumas Regency, and 2) determine the feasibility of organic rice farming in Lemberang Village, Sokaraja Subdistrict, Banyumas Regency.

This research was conducted in Lemberang Village, Sokaraja Subdistrict, Banyumas Regency in June 2023. The object of this research is organic rice farmers in Lemberang Village, Sokaraja District, Banyumas Regency. This study took all organic rice farmers in Lemberang Village totaling 17 farmers as respondents. Data analysis in this study used cost analysis, revenue, income, R/C ratio, and break-even point.

The results showed that the average value of organic rice production costs in Lemberang Village is Rp9.363.829,00 per hectare and the average revenue of organic rice farmers is Rp19.285.500,00 per hectare so that the average income of organic rice farmers is Rp9.959.133,00 per hectare. The R/C ratio value of organic rice farming in Lemberang Village shows a result of 2,06 more than 1, meaning that organic rice farming in Lemberang Village is efficient or profitable because the revenue obtained is greater than the costs incurred. The production yield of organic rice farming in Lemberang Village is 2.967 kilograms more than the BEP unit value of 1.440 kilograms, the production revenue of organic rice farming in Lemberang Village is Rp19.285.500,00 more than the BEP value of revenue of Rp1.799.712,00, and the price of organic rice in Lemberang Village is Rp6.500,00 per kilogram more than the BEP price value of Rp3.156,00 per kilogram so that organic rice farming in Lemberang Village is said to be feasible to cultivate.

Keywords: Organic rice, feasibility, and farming.